Partangiangan / Partonggoan

23 - 29 Agustus 2021

"TUHAN MENGETAHUI ISI HATIMU"

- Kidung Agung 2:8-13 –

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

Latar Belakang:

- Kidung ini adalah tentang kidung cinta antara seorang pria dan seorang wanita yang sangat jatuh cinta. **Tidak ada disebutkan sama sekali di seluruh kidung ini tentang Tuhan.** Ini sangat tidak biasa. Tidak ada tentang Tuhan.
- Namun orang-orang Yahudi menganggap lagu ini sebagai lagu yang paling suci dari semuanya. Lagu ini dinyanyikan pada hari **Sabat Paskah** di semua tempat ibadah Yahudi.
- **Hari Sabat Paskah, hari yang sangat suci**. Dan lagu ini dinyanyikan karena merupakan **lagu cinta yang mewakili cinta Tuhan kepada orang Yahudi.**
- **Hari ini** **lagu tersebut mewakili kasih Tuhan kepada kita**. Dan itu juga mewakili cinta kasih yang seharusnya kita miliki untuk Tuhan.
- Cinta kasih yang intens ini seperti ketika Anda jatuh cinta dengan seorang wanita cantik atau pria yang akan Anda nikahi atau wanita yang akan Anda nikahi, saat Anda merasakan cinta yang intens yang Anda miliki satu sama lain**, itulah cinta yang Tuhan inginkan dari kita. Jangan lupa, Tuhan adalah kasih.**
    - Ini sangat tidak biasa karena tidak ada agama lain yang pernah mengatakan bahwa Tuhan adalah kasih.
    - Untuk agama lain Tuhan itu jauh, tidak dekat. Bagi agama lain Tuhan bukanlah seseorang yang mencintai kita, melainkan seseorang yang menghakimi kita. Tetapi bagi kita, **Tuhan adalah cinta/kasih. Dia memang menghakimi, tetapi karakter utama-Nya adalah Kasih.**
- Itulah mengapa buku ini ditempatkan tepat di tengah-tengah Alkitab. Dan itu **mencerminkan bahwa kasih harus berada tepat di pusat hubungan kita dengan Tuhan.**

- **Kidung Agung 2:8-13** **Perikop singkat ini adalah tentang bagaimana seorang wanita atau pengantin wanita memuja kekasihnya, calon suaminya atau pengantin prianya.** Ini mewakili bagaimana kita seharusnya mengasihi Tuhan.

- **Ayat 8-** *"Dengarlah! Kekasihku! Lihatlah, ia datang, melompat-lompat di atas gunung-gunung, meloncat-loncat di atas bukit-bukit."*
    - Dia berpuisi. Pengantin wanita ini mendengar pengantin prianya datang. Latar belakang cerita adalah **Salomo harus meninggalkan gadis ini**.
    - Dia harus pergi dari pertanian tempat dia bertemu gadis ini. Salomo suka bertani. **Salomo mencintai pertanian namun dia harus kembali ke Yerusalem dan perempuan ini sangat merindukannya.**
    - Suatu hari perempuan ini mendengar dia datang *"Dengarlah! Kekasihku! Lihatlah, ia datang, melompat-lompat di atas gunung-gunung".*
        - **Ini gambaran bagaimana Tuhan mencari kita dan ingin bersama kita.** Kegembiraan yang kita rasakan karena mengetahui bahwa Tuhan ingin bersama kita.
        - Ini tidak seperti agama-agama lain di mana Tuhan tidak benar-benar peduli tentang kita.
- **Ayat 9-** *"Kekasihku serupa kijang, atau anak rusa. Lihatlah, ia berdiri di balik dinding kita, sambil menengok-nengok melalui tingkap-tingkap dan melihat dari kisi-kisi."*
    - Jadi dia menggambarkan kekasihnya dalam istilah puitis seperti Kijang. Kijang sangat elegan.Hewan yang sangat cantik saat berlari. Rusa juga sangat cantik.
    - Beberapa hewan mungkin tidak terlihat begitu elegan. Tapi gambaran yang dia miliki tentang pengantin prianya adalah sesuatu yang sangat indah dan elegan. Seseorang yang datang ke arahnya dan kemudian mengintip melalui dinding menatapnya. **Dalam arti, terkadang Tuhan seperti mengawasi/melihat kita, dia tidak jauh dari kita.**

- **Ayat 10** *"Kekasihku mulai berbicara kepadaku: "Bangunlah manisku, jelitaku, marilah!" Dan kemudian dia mendengar suaranya berkata "Ayo, jangan malu-malu, ayo!"*
    - **Itulah gambaran bagaimana seharusnya perasaan kita terhadap Tuhan yang sedang berkomunikasi dengan kita.**
    - Tuhan memanggil kita. Tuhan memberi isyarat kepada kita, *"Ayo, datanglah padaku! Jangan malu-malu, aku ingin mendekat padamu!"* Ini adalah Tuhan kita.
    - Kitab Kejadian berbicara bagaimana Tuhan turun ke Taman Eden. Kemudian kita melihat, ketika anak-anak Israel meninggalkan Mesir, ada tiang awan dan api yang turun

ke tengah-tengah orang Israel di padang gurun. **Selalu berbicara tentang Tuhan yang datang, dekat dengan umat-Nya.**

- Hari ini, kita mengatakan Kristus hidup di dalam hati kita. Anda tahu kedekatan itu seperti gambar seorang wanita melihat pengantinnya datang kepadanya, ingin dekat dengannya. Ketika Anda mencintai seseorang, Anda ingin dekat dengan orang itu.

- **Ayat 11-** *"Karena lihatlah, musim dingin telah lewat, hujan telah berhenti dan sudah lalu."*
  - Musim dingin berbicara tentang waktu yang tidak hangat, bukan waktu yang menggembirakan. Apakah Anda tahu rasa depresi semacam ini, jika Anda pernah tinggal di negara yang sedang musim dingin, Anda tidak bisa keluar. Tidak ada matahari yang cerah, pohon, kicau burung, dan daun di pepohonan. Semuanya agak membosankan.
  - Kemudian dikatakan *"hujan,"*. Saat datang hujan, Anda merasa di rumah agak membosankan. Saat hujan berhenti, matahari terbit dan semuanya cerah. Anda bisa keluar dan melompat-lompat. Anda merasa lebih ceria. Jadi dikatakan di sini *"Bagi Anda dan saya, hidup tanpa Tuhan seperti musim dingin. Tanpa kedekatan dengan Tuhan itu seperti saat hujan, bukan saat yang menyenangkan".*
- **Ayat 12-** *"Di ladang telah nampak bunga-bunga, tibalah musim memangkas; bunyi tekukur terdengar di tanah kita."*
  - Ketika musim dingin berakhir, bunga-bunga muncul, burung-burung mulai berkicau, burung-burung kembali. Dan tampaknya ada kegembiraan di negeri itu.
  - **Jadi ini berbicara tentang ketika kita memiliki kedekatan ini dengan Tuhan, hidup kita menjadi menyenangkan**. Jika tidak, hidup itu seperti hidup yang penuh pergumulan, sangat membosankan.
  - Rasanya seperti Anda adalah orang yang kesepian. Anda tidak memiliki istri yang cantik, keluarga yang bahagia. Seperti sangat kesepian. Anda duduk di rumah bertanya-tanya tentang apakah hidup ini. **Tapi hidup tanpa Tuhan bahkan lebih buruk.**
- **Ayat 13-** *"Pohon ara mulai berbuah, dan bunga pohon anggur semerbak baunya. Bangunlah, manisku, jelitaku, marilah!"*
  - Sekarang bukan hanya bunga-bunga yang keluar di ladang tetapi buah-buahan mulai matang. Aroma bunganya begitu harum.
  - Anda merasa sangat gembira melihat segala sesuatu yang membuat hati Anda terasa begitu puas dan penuh.
  - **Ini berbicara tentang ketika kita memiliki hubungan kasih dengan Tuhan.** Ketika kita tahu betapa Tuhan mencintai kita dan seberapa besar kita bisa mencintai Tuhan dan menikmati hubungan cinta ini.

- Ini seperti pertama kali Anda jatuh cinta dengan istri atau suami Anda. Tapi Anda tahu ketika dua orang bersatu, kita tidak sempurna. **Manusia tidak sempurna.** Masalah hidup muncul.Karakter berdosa setiap orang terlihat. Dan itu adalah semacam hubungan cinta yang membosankan.

Tetapi dengan Tuhan saat kita semakin dekat, tidak ada kekurangan. Yang ada hanya kesempurnaan dengan Tuhan. Dan cinta itu semakin tumbuh. Jangan pernah lupa bahwa itulah yang Tuhan inginkan dari kita.

Tuhan adalah cinta kasih. Dia ingin mengasihi kita. Dia ingin kita mengasihi Dia. **Tetapi dosa menyebabkan penghalang antara Allah yang kudus dan penuh kasih dengan manusia yang berdosa.**

Tetapi Yesus Kristus di kayu salib membayar hukuman dosa kita sehingga kita sekarang dapat bersekutu sekali lagi dengan Allah. Namun bukan berarti saat kita telah menerima Yesus sebagai Juru Selamat kita, saat kita bersekutu dengan Tuhan, bukan berarti hubungan kita adalah hubungan indah yang rumit seperti hubungan cinta lainnya.

Kita harus bekerja pada hubungan kasih ini. Kita harus tahu bagaimana mengasihi Dia lebih lagi. **Semakin kita mengenal Tuhan, semakin kita mencintai-Nya.** Semakin kita mengetahui kasih-Nya bagi kita, semakin kita mengasihi Dia sebagai tanggapan kita.

Dan itu tumbuh dan terus bertumbuh dan semoga Anda menikmati kasih Tuhan yang luar biasa ini. Tuhan adalah kasih. *"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal"* **sehingga kita dapat selalu memiliki persekutuan dengan Allah ini untuk selama-lamanya.** Hubungan kasih ini dengan Tuhan.

Tuhan memberkati Anda dengan kasih ini.